

**GAMBARAN PELAKSANAAN PIK-KRR (PUSAT INFORMASI DAN  
KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA)  
DI STIKES ALMA ATA YOGYAKARTA  
TAHUN 2011<sup>1</sup>**

Asthi Suryaputri<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>, Siti Nurunnayah<sup>4</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Remaja merupakan populasi terbesar di Indonesia. Selain itu remaja juga mempunyai permasalahan yang sangat kompleks seiring dengan masa transisi yang dialami remaja. Masalah-masalah yang dialami remaja tidak terlepas dari masalah kesehatan reproduksi yang meliputi masalah seksualitas, penyalahgunaan NAPZA, dan HIV/AIDS. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah KRR dikalangan remaja diantaranya melalui Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR).

**Tujuan Penelitian:** Diketahui gambaran mengenai pelaksanaan PIK-KRR di Stikes Alma Ata Yogyakarta tahun 2011.

**Metode Penelitian:** Penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel yang digunakan sampling jenuh atau *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Alat yang digunakan adalah kuesioner dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer.

**Hasil:** Pengurus PIK-KRR “Sahabat Remaja” menggambarkan pemberian informasi KRR oleh pengurus PIK-KRR dengan kategori sangat baik, *life skills* dalam kategori sangat baik, pelayanan konseling dalam kategori sangat baik, rujukan dalam kategori kurang, pengembangan jaringan dan dukungan dalam kategori baik, dan kegiatan PIK-KRR dalam kategori sangat baik.

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan pengurus dalam memberikan informasi tentang KRR, *Life Skills*, pelayanan konseling, dan kegiatan PIK-KRR dalam kategori sangat baik. Pengembangan jaringan dan dukungan, dalam kategori baik dan kasus rujukan dalam kategori kurang.

**Kata Kunci:** Pelaksanaan PIK-KRR

---

<sup>1</sup> Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup> Mahasiswi Program Studi D III Kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3,4</sup> Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF PIK-KRR (PUSAT INFORMASI DAN KONSELING  
KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA) IMPLEMENTATION  
AT STIKES ALMA ATA YOGYAKARTA IN 2011<sup>1</sup>

Asthi Suryaputri<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>, Siti Nurunnayah<sup>4</sup>

ABSTRACT

**Background of the problem:** Teenager is the biggest population in Indonesia. Moreover, teenagers have some complex problems dealing with their transition period. Those problems cannot be separated from reproduction health problems including sexuality problem, narcotics misapplication, and HIV/ AIDS. One of some efforts done to solve teenager's reproduction health problems is maximizing the role of Pusat Informasi Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR).

**Objective:** To describe the implementation of PIK-KRR at Stikes Alma Ata Yogyakarta in 2011.

**Research method:** This research is categorized as a descriptive research by using cross sectional research design. The sampling method used is total sampling. The samples are composed of 33 persons. The research instrument is questionnaire. The data collected are primary data.

**Result:** The board of PIK-KRR "Sahabat Remaja" describes the delivering of KRR information in an excellent category, life skills in an excellent category, counseling services in an excellent category, referral in bad category, network and support development in a good category, and PIK-KRR activities in an excellent category.

**Conclusion:** The board members' knowledge degrees in giving information about KRR, life skills, counseling services, and PIK-KRR are in an excellent category. Network and support development is in a good category and referral case is in a bad category.

**Keyword:** The implementation of PIK-KRR

---

<sup>1</sup>Title of the research

<sup>2</sup> Student of D III Midwifery Study Program STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>3,4</sup> Lecturers of STIKES Alma Ata Yogyakarta